

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses kehamilan sampai persalinan dan nifas merupakan mata rantai satu kesatuan dari konsepsi, nidasi, sampai dengan persalinan. Perubahan dari sebelum hamil ke masa kehamilan membuat tubuh seseorang wanita banyak mengalami perubahan, hal ini disebabkan karena peningkatan kadar hormone estrogen dan progesterone. Perubahan ini menimbulkan banyak perubahan fisik dan emosional, sehingga banyak menimbulkan ketidaknyamanan selama periode kehamilan sampai dengan persalinan, terutama pada kehamilan trimester III yaitu usia kehamilan 28 minggu sampai 40 minggu ibu hamil akan mengalami payudara terasa penuh dan nyeri saat di tekan. Ibu hamil juga sering buang air kecil dan kram serta edema pada kaki (Handayani, 2018).

Pada masa kehamilan ditrimester III, ibu hamil lebih sering mengalami rasa ketidaknyamanan dengan perubahan fisiologis pada dirinya, sehingga wajar saja ibu hamil trimester III mengalami kesulitan pada saat beraktifitas. Masalah yang sering sekali dijumpai pada ibu hamil trimester III adalah pembengkakan pada bagian kaki yang disebabkan oleh penumpukan cairan atau yang sering disebut juga dengan istilah edema pada ibu hamil trimester III (Sri Wulandari, 2022)

Edema pada kehamilan merupakan penimbunan cairan yang berlebihan pada jaringan-jaringan tubuh. Terjadinya edema dikarenakan terhambatnya pertukaran cairan dalam tubuh yang kemudian menghambat kecepatan difusi sehingga pasokan darah pada sel-sel dalam jaringan berkurang, sehingga terjadi pembendungan darah di vena yang mendorong munculnya edema(Junita Selli, 2017).

Edema kaki fisiologis menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil umumnya yang terjadi pada ibu hamil trimester III dengan rasa ketidaknyamanan dengan perasaan berat dan kram di malam hari, sehingga menyebabkan ibu hamil terganggu dan sulit untuk tidur. Edema patologis bisa menunjukkan adanya tanda-tanda bahaya dalam kehamilan apabila edema dimuka atau jari, sakit kepala hebat, penglihatan kabur sebagai akibat dari pre eklampsia. Derajat edema dapat berkurang dengan memperbaiki sirkulasi darah dengan merendam kaki dikombinasikan jahe (Hestiyana et al., n.d.)

Edema kaki secara umum dapat dikurangi dengan melakukan penatalaksanaan Rendam Air Jahe Hangat yang merupakan salah satu intervensi untuk mengurangi edema fisiologis dalam kehamilan yang bekerja dengan cara memberikan rendaman air jahe hangat pada daerah yang mengalami edema. Rendam Air Jahe Hangat merupakan salah satu intervensi untuk mengurangi edema fisiologis dalam kehamilan yang bekerja dengan cara memberikan tekanan pada daerah yang mengalami edema. Dengan memberikan Rendam Air Jahe Hangat pada ekstremitas

bawah ibu hamil, diharapkan terjadi pergerakan cairan pada daerah yang mengalami edema. Rendam Air Jahe Hangat mampu memperbaiki kerja darah dalam proses pengangkutan nutrisi dan oksigen ke seluruh tubuh, sehingga dapat mengurangi edema dan melancarkan sirkulasi cairan dalam tubuh (Runjati, 2021).

Rendam air jahe hangat terbukti efektif dapat menurunkan derajat edema kaki fisiologis selama kehamilan lanjut, dengan cara dan daerah yang tepat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Runjati (2021) yang berjudul Penerapan hidroterapi jahe merah terhadap penurunan edema kaki ibu hamil trimester III yang dilakukan di kota Semarang, dengan hasil penelitian yang dilakukannya bahwa adanya Pengaruh rendam air jahe hangat terhadap derajat edema pada ibu hamil trimester III .

Pengaruh dari rendam air hangat akan terjadi perpindahan panas dari air hangat ke tubuh sehingga menyebabkan pembuluh darah menjadi lebar dan ketegangan otot menjadi turun maka peredaran darah menjadi lancar. Dengan adanya pelebaran pembuluh darah maka aliran darah akan lancar sehingga mudah mendorong darah masuk ke jantung. Keadaan ini menyebabkan aliran darah semakin lancar, maka hasil akhirnya sirkulasi darah kembali ke jantung sehingga lebih mudah untuk tubuh menarik kembali cairan yang berada dalam ekstra seluler dan akan mengurangi edema (Sawitry et al., 2020).

Berdasarkan pengamatan peneliti, di praktek dokter Muhammad Fakhrizal Tambusai Utara, dalam pengamatan satu bulan penuh, ternyata masih sering ditemui ibu hamil trimester III yang masih mengalami edema yaitu dari 50 ibu hamil trimester III yang berkunjung melakukan USG ditemukan sebanyak 33 ibu hamil yang mengalami edema fisiologi dengan karakteristik ibu hamil trimester III yang banyak melakukan aktifitas cukup berat seperti masih melakukan pekerjaan berkebun maupun pekerjaan yang sering melakukan aktifitas berjalan. Dimana edema fisiologi bisa mengakibatkan rasa ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan terapi dengan memberikan rendam air jahe hangat kepada ibu hamil trimester III guna untuk mengurangi derajat edema pada ibu hamil trimester III tersebut dengan cara merendam kaki dengan air jahe hangat selama 5 hari berturut-turut selama 20 menit di praktek dokter Muhammad Fakhrizal Tambusai Utara.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Pemberian Rendam Air Jahe Hangat Terhadap Derajat Edema Pada Ibu Hamil Trimester III Di Praktek Dokter Muhammad Fakhrizal Tambusai Utara?.

C. Tujuan Penelitian

1) Umum

Untuk mengetahui Pengaruh rendam air jahe hangat terhadap derajat edema pada ibu hamil trimester III di Praktek Dokter Muhammad Fakhrizal Tambusai Utara.

2) Khusus

- a) Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil trimester III yang mengalami edema fisiologi.
- b) Untuk mengetahui derajat edema sebelum diberikan rendam air jahe pada ibu hamil trimester III di Praktek Dokter Muhammad Fakhrizal Tambusai Utara.
- c) Untuk mengetahui derajat edema sesudah diberikan rendam air jahe pada ibu hamil trimester III di Praktek Dokter Muhammad Fakhrizal Tambusai Utara.
- d) Untuk mengetahui Pengaruh rendam air jahe terhadap penurunan derajat edema pada ibu hamil trimester III di Praktek Dokter Muhammad Fakhrizal Tambusai Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Prodi S1 Kebidanan

Memberikan informasi untuk kegiatan proses pembelajaran mengenai Pengaruh pemberian rendam air jahe terhadap penurunan derajat edema pada ibu hamil trimester III di Praktek Dokter Muhammad Fakhrizal Tambusai Utara.

2. Bagi Ibu Hamil Trimester III Yang Mengalami Edema Di Praktek

Dokter Muhammad Fakhrizal Tambusai Utara

Mengetahui serta menambah ilmu dan wawasan tentang Pengaruh pemberian rendam air jahe terhadap penurunan derajat edema pada ibu hamil trimester III di Praktek Dokter Muhammad Fakhrizal Tambusai Utara.

3. Bagi Peneliti

Mengetahui Pengaruh pemberian rendam air jahe terhadap penurunan derajat edema pada ibu hamil trimester III di Praktek Dokter Muhammad Fakhrizal Tambusai Utara.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan desain berbeda dan sampel yang lebih banyak.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Penerapan hidroterapi jahe merah terhadap penurunan edema kaki ibu hamil trimester III	Untuk mengetahui Pengaruh rendam air jahe terhadap penurunan derajat edema pada ibu hamil trimester III	Jenis penelitian <i>Pra Eksperimen</i> penelitian kuantitatif analitik dengan desain <i>two group</i> kontrol dan perlakuan <i>pre test post test</i> menggunakan analisis uji t-independen	Adanya penurunan edema kaki sebelum (<i>pre</i>) dan sesudah (<i>post</i> , yaiyu yang awalnya 3,06 mm dan mengalami penurunan menjadi 0,41 mm.	Bertujuan untuk mengetahui Pengaruh rendam air jahe hangat terhadap penurunan derajat edema pada ibu hamil trimester III	Penerapan hidroterapi dengan jahe biasa sedangkan pada penelitian ini Penerapan hidroterapi menggunakan jahe merah
Literatur review: pengaruh terapi rendaman air jahe hangat terhadap	Untuk melakukan review jurnal dengan mengidentifikasi pengaruh terapi rendaman air jahe hangat terhadap penurunan derajat	Metode penelitian yang digunakan adalah literature review, dengan menggunakan beberapa sumber yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti.	Dari 21 jenis literatur didapatkan bahwa rendam kaki menggunakan air jahe hangat dapat menurunkan derajat edema kaki ibu hamil trimester III.	Mengetahui pengaruh terapi rendaman air jahe hangat terhadap penurunan derajat edema kaki ibu hamil	Metode penelitian <i>pra ekspreminem</i> dengan desain <i>one group pre test posttest</i> sedangkan penelitian ini

(Lanjutan)

Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
penurunan derajat edema kaki ibu hamil	edema kaki ibu hamil dari berbagai kajian literature		Menurunkan derajat edema kaki dengan memanfaatkan kandungan minyak atsiri dan senyawa oleoresin (gingerol) yang memberikan rasa hangat dan aroma yang pedas		yang digunakan adalah literature review
Manfaat rendaman air hangat dan garam dalam menurunkan derajat edema kaki ibu hamil trimester III	Untuk mengetahui Pengaruh rendam air jahe terhadap penurunan derajat edema pada ibu hamil trimester III	Penelitian kuantitatif dengan metode quasy eksperimental one group pre test post test design. Sampel penelitian sebanyak 16 ibu hamil Trimester III dengan teknik accidental sampling. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon	Hasil Uji wilcoxon didapatkan p value $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh rendaman air hangat dan garam terhadap edema pada ibu hamil trimester III di RB Citra Insani Kota Semarang.	Untuk mengetahui Pengaruh rendam air jahe terhadap penurunan derajat edema pada ibu hamil trimester III	Penelitian kuantitatif dengan metode <i>pre eksperimen</i> analisis data menggunakan uji t-dependen, sedangkan pada penelitian ini metode quasy eksperimental Analisis data menggunakan uji Wilcoxon

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Tinjauan Teori

1. Ibu Hamil

a. Kehamilan

Lama kehamilan berlangsung sampai persalinan aterm sekitar 280 sampai 300 hari dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Kehamilan sampai 28 minggu dengan berat janin 1000 gram bila berkahir disebut dengan keguguran
- 2) Kehamilan 29 sampai 36 minggu bila terjadi persalinan disebut prematuritas
- 3) Kehamilan berumur 37 tahun sampai 42 minggu disebut aterm
- 4) Kehamilan melebihi 42 minggu disebut kehamilan lewat waktu atau serotinus

Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester yaitu ;

- a) Trimester pertama 0-12 minggu
- b) Terimester kedua 13-28 minggu
- c) Trimester ketiga 29 sampai 42 minggu (Hatijar et al., 2020)

b. Tanda Pasti Kehamilan (*positive sign*)

Tanda – Tanda Kehamilan Sesuai Umur Kehamilan(Hatijar et al., 2020)

- 1) Gerakan janin yang dapat dilihat/dirasa/diraba, juga bagianbagian janin Gerakan janin ini harus dapat diraba dengan jelas oleh pemeriksa. Gerakan janin baru dapat dirasakan pada usia kehamilan sekitar 20 minggu
- 2) Terdengar denyut jantung janin ketika usia kehamilan 10-20 minggu dengan menggunakan dopler
- 3) Bagian-bagian janin yaitu bagian besar janin (kepala dan bokong) serta bagian kecil janin (lengan dan kaki) dapat diraba dengan jelas pada usia kehamilan lebih tua (trimester terakhir). Bagian janin ini dapat dilihat lebih sempurna menggunakan USG.
 - a) Terlihat tulang-tulang janin dalam foto Rontgen

c. Pertumbuhan dan perkembangan janin

Pertumbuhan dan perkembangan janin dari minggu ke-1 sampai minggu ke-40 (Hatijar et al., 2020).

- 1) Minggu ke-1 Pertumbuhan dan perkembangan janin dimulai oleh adanya konsepsi atau fertilisasi. Perkembangan selanjutnya, zigot atau hasil konsepsi mengalami pembelahan dan akhirnya bernidasi di endometrium yang telah disiapkan.
- 2) Minggu ke-2 Setelah implantasi, terjadi perubahan pada bintik benih yang merupakan bagian blastokist terlihat adanya ruangan amnion dan yolk sac. Ruangan ini kelak menjadi besar

dan meliputi seluruh embrio, didalam ruang inilah embrio akan tumbuh.

- 3) Minggu ke-3 Selama minggu ke tiga, hasil konsepsi tumbuh pesat yaitu berlangsung mulai hari ke 15 sampai dengan 21. Pada masa ini terjadi diferensiasi sel-sel menjadi organ-organ tubuh sederhana.
- 4) Minggu ke-4 embrio tumbuh dan bertambah panjang 3,5 cm dan berat kira-kira 5 mg.
- 5) Minggu ke -5 Pada pertengahan kehamilan, janin di ukur dengan ukuran kepala bokong (CRL). Sebelum pertengahan kehamilan janin diukur dengan ukuran bokong tumit (CHL). Panjang CRL dari 4 mm menjadi 8 mm dan beratnya dari 5 mg menjadi 50 mg. Pertumbuhan kepala lebih cepat dari pertumbuhan badan, sehingga embrio melengkung dan membentuk huruf C. permulaan bentuk kaki dan tangan berupa benjolan.
- 6) Minggu ke-6 Kepala terlihat lebih besar dari leher dan melengkung melampaui jantung. Posisi mata, hidung dan mulut jelas. Kaki atas dan bawah mulai dapat diidentifikasi dan telapak tangan berkembang menjadi jari-jari.
- 7) Minggu ke-7 Jantung sudah terbentuk lengkap. Saraf dan otot bekerja bersamaan untuk pertama kalinya. Bayi mempunyai reflex dan bergerak spontan. Pada akhir minggu ini, otak akan

terbentuk lengkap. Dalam minggu ketujuh dan selama minggu kedelapan, otot-otot menempati posisinya di sekeliling bentukan tulang.

- 8) Minggu ke-8 Pertumbuhan dan diferensiasi somit terbentuk 30-35 somit, disertai dengan perkembangan berbagai karakteristik fisik lainnya seperti jantungnya mulai memompa darah. Anggota badan terbentuk dengan baik. Perut muka dan bagian utama otak dapat dilihat . telinga terbentuk dari lipatan kulit tulang dan otot yang kecil terbentuk di bawah kulit.
- 9) Minggu ke 9-12 Pada usia 9 minggu kepala terlihat lebih besar, wajah tampak secara garis besar, perbandingan ukuran tungkai atas sudah mencapai proporsi normal. Tungkai bawah berkembang lebih panjang. Genitalia eksterna perempuan dan laki-laki terlihat sama pada minggu ke-9 tetapi mencapai maturitas sempurna dan dapat dibedakan pada minggu ke-12. Sel-sel darah merah mulai di produksi oleh liver selama minggu awal dan fungsinya diambil alih oleh splenn selama minggu ke-12. Panjang janin sekitar 7-9 cm
- 10) Minggu ke-13-16 panjangnya menjadi dua kali lipat. Kepala merupakan bagian utama. Posisi mata dan telinga menjadi lebih inferior. Kulit dibagian kepala mulai ditumbuhi rambut halus (lanugo). Kaki lebih panjang dan otot tumbuh dengan cepat. Keadaan ini dapat dilihat melalui rongten pada usia 16 minggu.

- 11) Minggu ke 17-20 Janin tumbuh lambat. Tubuh penuh dengan lanugo dan kelenjar sebacea. Kelenjar lemak verniks caseosa mulai dibentuk, verniks caseosa menutupi kulit dan melindungi janin dari trauma suhu. Pergerakan janin pertama mulai dirasakan oleh ibu pada masa kehamilan 16-20 minggu. Denyut jantung janin dapat didengar untuk pertama kalinya dengan dopler. Pada usia 20 minggu, kehidupan janin sangat tergantung pada lingkaran uterus. Akhir minggu ke-20 panjang janin 18-27 cm dan beratnya 310 gram.
- 12) Minggu 21-23 Pada masa ini, janin kurus namun beratnya tetap. Kulit berwarna merah dan berkeriput karena tertutup verniks caseosa. Paru-paru mulai berkembang dan memproduksi surfaktan. Meconium mulai menimbun dan mencapai rectum. Akhir periode panjang janin 28-34 cm dan beratnya 60 gram.
- 13) Minggu ke 24-27 Kulit janin tumbuh pesat, terlihat berkerut lemak sub kutan, pembuluh darah menutup dan memberi warna merah. Muka menjadi sempurna, bulu mata dan kening dibentuk dan kelopak mata terbuka. Akhir periode panjang janin 35-38 cm dan beratnya 1080 gram
- 14) Minggu ke 28-31 Permukaan kulit penuh lemak sub cutan, janin dapat dilahirkan walaupun pernapasan belum matang. Akhir periode panjang janin 2,5 cm beratnya 1670 gram.

- 15) Minggu ke 32-36 Pada kehamilan delapan bulan permukaan kulit mulai merah dan keriput seperti kulit orang tua. Lanugo tidak tumbuh di wajah tetapi pada kepala. Verniks caseosa lebih tebal dan melindungi kulit, jari kuku tumbuh sempurna. Dengan perawatan yang baik, janin mampu hidup di luar uterus. Akhir periode panjang janin 46 cm dan beratnya 2400 gram
- 16) Minggu ke 37-39 Janin tumbuh lebih gemuk karena cepatnya pembentukan jaringan lemak. Pada janin laki-laki testis turun menuju scrotum, janin sudah dapat hidup lebih baik.
- 17) Minggu ke 40 Pada usia 40 minggu janin berkembang sempurna. Kuku jari tangan dan kaki tumbuh sempurna melampaui ujung jari, testis janin laki-laki sudah turun kedalam skrotum. Panjang janin 50 cm dan beratnya 3000 gram.

d. Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester III

Perubahan Adaptasi Psikologis Ibu Hamil trimester III (Junita Selli, 2017) Trimester III (Periode menunggu dan waspada), trimester ini ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Edema kaki atau pembengkakan pada kaki pun ditemukan sekitar tungkai kaki pada ibu hamil trimester III yang membuat ibu hamil menjadi tidak nyaman karena merasa nyeri, kram, dan terasa berat pada tungkai yang mengalami edema, sehingga dapat mengganggu aktifitas sehari-hari.

2. Rendam Air Jahe Hangat

Rendam air jahe hangat merupakan terapi yang digunakan untuk mengurangi derajat edema pada ibu hamil trimester III, dimana pengaruh terapi rendam air hangat terhadap edema pada tungkai bawah ibu hamil disebabkan karena kaki yang direndam air hangat akan terjadi perpindahan panas dari air hangat ke tubuh sehingga pembuluh darah menjadi lebar dan ketegangan otot menurun maka peredaran darah lancar, dengan adanya pelebaran pembuluh darah maka aliran darah akan lancar sehingga mudah mendorong darah masuk ke jantung. Menyebabkan aliran darah semakin lancar dan sirkulasi darah kembali ke jantung sehingga lebih mudah untuk tubuh menarik kembali cairan yang berada dalam ekstra seluler dan akan mengurangi edema tungkai bawah (Fitriana, 2021). Sedangkan kandungan yang dimiliki jahe akan memberikan efek rasa pedas dan hangat yang berasal dari senyawa gingerol (oleoresin). Rasa hangat jahe merangsang pelepasan hormon adrenalin dan memperlebar pembuluh darah sehingga mempercepat dan memperlancar aliran darah serta meringankan kerja jantung, mencegah gumpalan darah karena kandungan gingerol yang dapat menurunkan kadar kolesterol dengan cara mencegah sumbatan pembuluh darah, mencegah kerusakan sel (Wibowo, 2020). Dimana kombinasi dari rendam dengan menggunakan air jahe hangat akan memberikan efek penurunan pada derajat edema pada ibu hamil trimester III.

3. Edema

Ditengah kehamilan terjadi perubahan pada ibu hamil baik secara fisik maupun mental. Dalam keadaan hamil tubuh mulai beradaptasi kembali. Proses adaptasi tersebut dapat mengakibatkan ketidaknyamanan baik fisiologis maupun psikologis pada ibu hamil terutama pada trimester dua dan trimester tiga salah satunya adalah edema pada kaki. Edema pada kehamilan merupakan penimbunan cairan yang berlebihan pada jaringan-jaringan tubuh. Umumnya, edema terjadi pada kompartemen cairan ekstraselular yang dapat melibatkan cairan intraselular. Terjadinya edema dikarenakan terhambatnya pertukaran cairan dalam tubuh yang kemudian menghambat kecepatan difusi sehingga pasokan darah pada sel-sel dalam jaringan berkurang, sehingga terjadi pembendungan darah di vena yang mendorong munculnya edema (Junita Selli, 2017).

Derajat oedema ibu saat ditekan 1- 3 mm dengan waktu kembali antara 3-4 detik. Pemeriksaan diatas dilaksanakan diatas punggung kaki, hal tersebut dikarenakan adanya tekanan hidrostatik dan adanya kelebihan cairan pada responden. Penilaian derajat edema yaitu derajat I apabila kedalamannya 1- 3 mm dengan waktu kembali 3 detik, derajat II jika kedalamannya 3-5 mm dengan waktu kembali 5 detik, derajat III jika kedalamannya 5-7 mm dengan waktu kembali 7 detik dan derajat IV jika kedalamannya 7 mm dengan waktu kembali 7 detik (Rusnoto et al., 2019).

Gambar 2.1 Penilaian Skala Pitting Edema



<https://www.slideshare.net/pangestucs/pitting-edema-kmb-1-by-pangestu-chaesar-s>

4. Pengaruh rendam air jahe hangat terhadap derajat edema pada ibu hamil trimester III di praktek dokter Muhammad fakhrizal Tambusai Utara.

Dengan pemberian rendam air jahe hangat selama 20 menit setiap hari selama 5 hari berturut-turut secara signifikan dapat mengurangi hingga menghilangkan edema fisiologis. Rendam air jahe hangat memberikan pengaruh adanya penurunan lingkar kaki ibu hamil yang signifikan setelah pemberian rendam air jahe hangat selama 20 menit setiap hari selama 5 hari berturut-turut (Runjati, 2021)

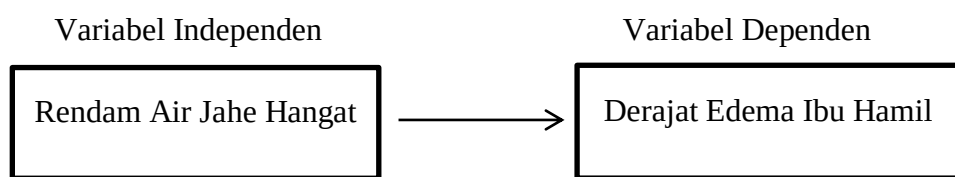
Penerapan terapi rendaman air jahe hangat terhadap penurunan derajat edema kaki ibu hamil memberikan pengaruh dalam mengurangi edema kaki pada ibu hamil, serta direkomendasikan untuk menerapkan terapi rendam kaki sebagai alternatif non-farmakologis yang lebih murah dan mudah, juga dapat menghindari komplikasi dari terapi farmakologis (Hestiyana et al., n.d.)

Simpulan penelitian rendam air jahe hangat terbukti efektif yang dapat menjadi alternatif pengobatan non farmakologis untuk mengurangi edema kaki pada ibu hamil trimester III di praktek dokter Muhammad Fakhrizal Tambusai Utara.

B. Kerangka konsep

Kerangka konsep atau kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berPengaruh dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting (Sugiyono, 2017).

Gambar 2.2 Kerangka Konsep



C. Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang terkumpul (Sugiyono, 2017).

H_a : Adanya Pengaruh rendam air jahe hangat terhadap derajat edema pada ibu hamil trimester III di praktek dokter Muhammad fakhrizal Tambusai Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Pra Eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat derajat edema pada ibu hamil trimester III di Praktek Dokter Muhammad Fakhrizal Tambusai Utara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

2. Desain Penelitian

Desain penlitian yang digunakan adalah dengan pendekatan *one group pre test and post test*. Penelitian ini digunakan hanya melihat suatu kelompok objek. Kelompok subjek merupakan kelompok yang di test (diteliti sebelum dan sesudah) dan diberikan perlakuan berupa pemberian rendam air jahe hangat.

Skema 3.1 Rencana Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	01	X	02

Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

01 : Sebelum pemberian rendam air jahe hangat

X : Perlakuan

02 : Sesudah pemberian rendam air jahe hangat

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di praktek dokter Muhammad Fakhrizal, kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu pada bulan Februari 2023.

C. Populasi Sampel, Dan Teknik Sampeling

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Saryono, 2013). Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III di praktek dokter Muhammad Fakhrizal sebanyak 50 orang.

b) Sampel

Sampel yaitu bagian populasi yang akan diteliti dari karakteristik dimiliki populasi (Hidayat, 2014). Sampel dalam penelitian ini 33 orang ibu hamil trimester III yang mengalami edema di praktek dokter Muhammad Fakhrizal.

Rumus untuk menentukan pengambilan jumlah sampel yang akan diteliti digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,1)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,01)}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0,5}$$

$$n = \frac{50}{1,5}$$

$$n = 33,33$$

$$n = 33 \text{ Orang}$$

Keterangan:

N : besar populasi / jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

c) Teknik Sampeling

Teknik pengambilan sampel yaitu pengambilan sampel

Purposive, dengan memuat beberapa kriteria (Sugiyono, 2017) :

Kriteria Inklusi :

- (1) Ibu Hamil Trimester III yang mengalami edema fisiologi
- (2) Asal tempat tinggal di Tambusai Utara dan bukan pengunjung
- (3) Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi :

- (1) Ibu hamil trimester III yang edema dengan hipertensi

D. Defenisi operasional

Defenisi operasional ini dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Guna menjadi kunci/penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggung jawabkan (Saryono, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Dependen dan Independen

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Edema sebelum pemberian rendam air jahe hangat dan edema sesudah pemberian rendam air jahe hangat	Edema merupakan penumpukan cairan dalam ruang diantara sel, edema yang umum terlihat jelas pada kaki ibu hamil trimester III	Observasi dengan lembar ceklist	Rasio	1. Kedalaman 1 mm 2. Kedalaman 2 mm 3. Kedalaman 3 mm 4. Kedalaman 4 mm 5. Kedalaman 5 mm 6. Kedalaman 6 mm 7. Kedalaman 7 mm
rendam air jahe hangat	Merupakan terapi rendam air jahe hangat pada kaki. Rendam air jahe hangat ini dilakukan dengan merendam kaki yang mengalami edema dengan air yang sudah diberi serutan jahe. Guna mengurangi tingkat edema pada ibu hamil.	Observasi dengan lembar ceklist		

E. Instrument/ Alat Penelitian Terdiri Dari:

Cara atau alat mengumpulkan data dalam pekerjaan penelitian dikenal dengan istilah instrumen penelitian (Sugiyono, 2017). Jenis data adalah data primer dengan wawancara menggunakan buku catatan dan pena untuk mencatat hal-hal terkait kata-kata kunci dan kejadian yang penting. Pengukuran derajat edema menggunakan skala pitting dan dengan menggunakan lembar ceklist yang berisi nomor responden, *pre test*, dan *post test*, tanggal pengukuran.

F. Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *pretest* untuk mengetahui tingkat derajat edema yang dialami ibu hamil trimester III di praktek dokter Muhammad Fakhrizal sebelum dilakukannya rendam air jahe hangat guna untuk mengurangi derajat edema ibu hamil trimester III.
2. Melakukan *posttest* guna untuk mengurangi derajat edema yang dialami ibu hamil trimester III di praktek dokter Muhammad Fakhrizal setelah diberikan rendam air jahe hangat.

G. Metode pengolahan Dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2018).

- a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan data.

- b. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau angka bilangan.

- c. Memasukan Data (*Data Entry*)

Memasukan data kedalam program komputer “*software*”, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Program yang digunakan untuk “*entry data*”.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokan data sesuai dengan tujuan peneliti, kemudian dimasukan dalam tabel yang sudah disiapkan

2. Analisa Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Menghasilkan distribusi dan presentase dari variabel yang kemudian disajikan dengan mendiskripsikan variabel bahan informasi dengan tabel distribusi frekuensi.

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh. Dalam analisis bivariat ini dilakukan beberapa tahap, antara lain:

- 1) Analisis proporsi atau presentasi dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.

- 2) Analisis dari hasil uji statistik T dependen. Melihat dari hasil uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya Pengaruh dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

H. Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2014), etika kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian. Mengingat penelitian kebidanan berPengaruh langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menanda tangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. *Anonymity*

Etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Etika penelitian memberikan jaminan kerahasiaan dalam penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya.